

ABSTRAK

Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI, kenyataannya masih banyak ibu primipara yang belum bisa menyusui bayinya dengan baik dan benar. Salah satu penyebab adalah kurangnya pengetahuan ibu primipara mengenai teknik menyusui yang benar. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan teknik menyusui pada ibu primipara di RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian analitik *observasional* dengan metode *cross sectional*. Populasi seluruh ibu nifas primipara di RSI Jemursari Surabaya rata-rata setiap bulan pada tahun 2014 sebesar 35 orang. Sampel sebesar 32 responden diambil dengan teknik “*simple random sampling*”. Variabel *independent* tingkat pengetahuan dan variabel *dependen* teknik menyusui. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan *checklist*. Pengolahan data dengan cara *Editing, Scoring, Coding, Tabulating*. Data dianalisa menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (56,25 %) berpengatahuan kurang dan hampir seluruh responden (72 %) teknik menyusuinya kurang benar. Hasil uji statistic didapatkan $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas dengan teknik menyusui pada ibu primipara di RSI Jemursari Surabaya.

Simpulan penelitian adalah semakin kurang pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui maka semakin rendah jumlah ibu primipara dengan teknik menyusui yang benar. Saran bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan atau pemahaman kepada ibu primipara tentang teknik menyusui yang benar.

Kata Kunci : pengetahuan, teknik menyusui, primipara.